

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin merupakan bagian dari Kota dan Kabupaten yang berada dalam wilayah Propinsi Kalimantan Selatan, dan Kota Banjarmasin terbagi dalam 5 wilayah Kecamatan yang terdiri dari: Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Timur.

MTsN Banjar Selatan 2 berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Selatan atau tepatnya berada di : Jalan : Laksana Intan No. 21 RT.12 Banjarmasin 70246, telepon: 0511-3272124. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NISN): 30313760, Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121163710004, Akreditasi: A Nomor: 029/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2011.

Pada awalnya MTsN Banjar Selatan 2 adalah merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin yang mana MTs Kelayan terbagi dalam dua tempat yaitu, lokasi yang berada di gang Setuju dan lokasi yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta.

Kemudian pada tanggal, 6 juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju, di negerikan dengan nama MTsN Kelayan dengan nomor urut Negeri 363 dan

lokasi MTs yang berada di Jalan Laksana Intan, menjadi MTs Filial MTsN Kelayan.

Pada tahun 2003 Atas prakarsa dari Kepala MTsN Kelayan waktu itu yaitu: Bapak Drs. H. M. Harmidin Noor (alm), Lokasi MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan: Laksana Intan Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri.

Enam tahun kemudian tepatnya pada tanggal, 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009, MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, berubah status menjadi MTs Negeri dengan nama MTsN Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian 57.

Berikutnya terbit SK. Penetapan Kepala MTsN Banjar Selatan berdasarkan Surat Keputusan Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. Kalimantan Selatan Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal, 31 Juli 2009 atas nama : Bapak Abdul Hadi, M.PKim NIP. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPA-ITB Jurusan Kimia yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota Banjarmasin pada tanggal, 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah pertama.

Sejak saat itulah MTsN Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Sekolah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada dalam wilayah Kota Banjarmasin. Munculnya nama MTsN Banjar Selatan yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang sudah ada

terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

1. Struktur Dewan Guru

Tabel Struktur Guru dan Staf TU MTsN Banjar Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan	Mata pelajaran
1	Abdul Hadi M.PKim	S2-FMIPA	Kepala sekolah	IPA
2	Dra.Hj. Hujaifah	S1-FAKTAR	Guru madya	Quran Hadis
3	Hj.suratin. S Pd.I	S1- FAKTAR	Guru madya	Fiqih
4	H. Mabururi, M .pd.	S2-PKIP	Guru madya	B.inggris
5	Dra. Fathul Jannah	S1- FAKTAR	Guru madya	SKI
6	Yulia lutfiah, S.Pd	S1-PKIF	Guru madya	IPS
7	Rizkiyawati,S. Ag	S1- FAKTAR	Guru madya	IPS
8	Syarhanah,S. Pd	S1-PKIF	Guru muda	Matematika
9	Hj.Kursiah,S.Sos	S1-FSIF	Penata	Kepala Urusan TU
10	Mariatul Fatimah,S.Pd.I	S1-FAKTAR	Guru muda	Bahasa arab
11	Khadir, DS,Sos	S1-FSIF	Penata T.KI	Bendahara TU
12	Dra St. rusdiah	S1-FAKTAR	Guru muda	Bahasa indonesia
13	Nasiah nurkhomsiat,S.Pd	S1-PKIF	Guru muda	BK
14	Rena hartini,S.Pd	S1-PKIF	Guru muda	Bahasa Indonesia
15	Ending wikandari	S1-PKIF	Guru pertama	IPA
16	Ely Risa,S.Pd	S1-PKIF	Guru pertama	TIK
17	Ma'rifah,S.Pd.I	S1-FAKTAR	Guru pertama	Matematika
18	Arif Rahman,S,Pd	S1-PKIF	Guru pertama	IPA

19	Paulina prahastuti,SE	S1-FSIF	Penata muda	Operator TU
20	Muhammad Abdan	SLTA	Pengatur T.KI	Kepegawaian TU
21	Makhin,S.Ag	S1-FUSHUL	GTT	PKN,panjaso kees
22	Dra rahmawati	S1-FAKTAR	GTT	PKn,Mulok
23	Darakutni,S.Pd.I	S1-FAKTAR	GTT	Seni budaya
24	Khasni,S.Pd.I	S1-FAKTAR	GTT	Aqidah akhlak
25	M.Reza Safari,S.pd	S1-FAKTAR	GTT	Matematika
26	Marliani ,S.Pd.I	S1-FAKTAR	GTT	Mulok
27	M.Fajar Sadiq	S1-PKIF	GTT	Bahasa inggris
28	Darma Afdoli,S.Kom	S1-STIMIK	PTT	Operator
29	Nurillah,S.Kom	S1-STIMIK	PTT	Operator
30	Wahyu Agustina	SLTA	PTT	Perpustakaan
31	Ideris	SD	PTT	Jaga malam
32	Abdul hamid	SMP	PTT	Satpam

Sumber data: dokumenter MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin

2. Keadaan siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banajarmasin

Berdasarkan data tahun ajaran 2014/2015, siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banajarmasin berjumlah 60 orang siswa, dengan rincian sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin Tahun Ajaran 2014/2015

N0	Kelas	Banyak Kelas	Siswa		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas VII	4	57	96	153
2.	Kelas VII	4	70	83	153
3.	Kelas IX	4	63	85	148

Sumber data : Dokumentasi TU MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin

3. Keadaan sarana dan prasarana MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin

MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin dalam melaksanakan proses belajar mengajar ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagaimana yang disebutkan di dalam tabel 4.3 berikut,

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin Tahun 2014/2015

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi	
			Baik (Jumlah)	Rusak (Jumlah)
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
2	Ruang Dewan Guru	1	1	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-
4	Ruang Kelas	12	12	-
5	Mushalla	1	1	-
6	Perpustakaan	1	1	-
7	Laboratorium IPA	1	1	-
8	Lapangan Upacara	1	1	-
9	K. Mandi/ Wc Guru	1	1	-
10	K. Mandi/ Wc Siswa	1	1	-
11	Parkir Siswa	1	1	-
12	Parkir Pegawai	1	1	-

Sumber data : Wawancara dan Observasi TU MTsN BANJAR SELATAN 2

Banajarmasin

4. Visi dan Misi MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin

a. Visi MTsN BANJAR SELATAN 2 Banajarmasin

Siswa yang menguasai IMTAQ dan IPTEK, mandiri, disiplin, berkualitas, dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

b. Misi MTsN Banjar Selatan 2 Banajarmasin

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerja dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik teknik pengumpulan data yang telah penulis tulis tetapkan; yaitu: wawancara, observasi .

Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Standar Kompetensi :

- Memahami Hadis tentang keseimbangan hidup didunia dan akhirat

Indikator :

- Menjelaskan pengertian keseimbangan hidup didunia dan akhirat.
- Menyebutkan akibat orang yang tidak menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat

Pengumpulan data tersebut diatas dilakukan bersamaan dalam kurun waktu 10 hari ; yaitu sesuai dengan waktu reset yang telah ditetapkan, terhadap responden yang terdiri dari 1 orang guru Quran Hadis dan 31 orang murid kelas VIII MTsN Banjar selatan 2 banjarmasin tahun pelajaran 2014/2015 sedangkan wawancara dengan informasi penulis dilaksanakan bebarapa kali dalam waktu terpisah. Sehingga dalam waktu 10 hari data yang penulis perlukan dalam penelitian ini terkumpul.

Data data yang telah terkumpul dalam penelitian ini disajikan dengan interprtasi seperlunya dari penulis kemudian data tersebut penulis gambarkan secara *deskriptif kualitatif*. Selain itu data penyajian data penulis kelompok sesuai dengan urutan permasalahan, kemudian penulis analisis dan diTarik kesimpulan secara idukatif.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian,maka penulis akan menyajikan data yang berhasil penulis himpun. adapun data yang penulis sajikan adalah :

1. Strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Quran Hadis pada MTsN Banjarselatan Selatan 2 Banjarmasin dapat dilihat dari tahapan – tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan strategi pembelajaran aktif dalam pembelaran Quran Hadis

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. guru harus mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, dan efesien. Baik dari segi tujuan pembelajaran yang tersedia, strategi dan metode yang digunakan maupun waktu yang tersedia, semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis seperti: silabus, program tahunan, program semesteran, dan RPP.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru Quran Hadis dalam perencanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis melalui persiapan sebagai berikut:

- 1) Pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada program semester mata pelajaran Quran Hadis kelas VIII MTsN
- 2) Selanjutnya pada RPP tersebut guru memilih dan menerapkan metode, dan strategi aktif
- 3) Selajutnya guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan, serta membuat LKS, evaluasi dan penilaian untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut

- 4) Selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran dan fasilitas penunjang seperti kartu indeks untuk pelaksanaan pembelajaran aktif.
- 5) Teknik guru mengecek kembali semua persiapan yang telah dibuatnya untuk menghindari kesalahan dan melihat kekurangannya.

Persiapan tersebut diatas dipersiapkan oleh responden minimal 2 hari sebelum pelaksanaan pembelajaran aktif.

b. Pelaksanaan pembelajaran aktif dalam pembelajaran Quran Hadis

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan dalam pembelajaran selama dua kali.

Pertemuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif sesuai dengan tahap perencanaan yang sudah dibuat. Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa dan dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru menerapkan strategi aktif. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, hanya saja sedikit kendala yaitu lambatnya siswa dalam bergerak berbagi apa yang mereka tulis dalam kartu yang mereka sudah ditentukan dalam beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran ini.

Kegiatan dalam pelaksanaan ini berdasarkan hasil obsevasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosudur sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama menggunakan strategi *active knowledge sharing*

a) Kegiatan awal

- Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama.
- Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti”apa pengertian dari keseimbangan dunia dan akhirat” kenapa kita harus menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat
- Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pemebelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian keseimbangan hidup dunia dan akhirat, dan menjelaskan bagaimana menyeimbangkan hidup dunia dan akhiran, kemudian menjelaskan kepada siswa tentang strategi yang akan dilaksanakan, memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam belajar, dan menyampaikan materi pokok keseimbangan hidup dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran .

b) Kegiatan inti

- Guru memberikan kepada masing masing siswa sebuah kartu indeks yang berisi pertanyaan tentang materi keseimbangan hidup dunia dan akhirat.
- Selanjutnya guru meminta kepada siswa menulis jawaban apa yang mereka yakini tepat mengenai pertanyaan dalam kartu indeks mereka.
- Setelah siswa selesai menulis jawaban dalam kartu indeksnya masing masing guru menyuruh siswa para siswa itu bergerak dan berbagi kepada teman temannya apa yang telah mereka tulis dalam kartu mereka disini guru menekankan agar siswa saling bekerja sama. Kemudian siswa aktif dalam mencari dan berbagi jawaban kepada teman teman sehingga suasana kelas menjadi ribut. Guru memantau dan mengamati semua kegiatan semua kegiatan siswa.
- Kemudian guru mendorong para siswa menulis yang baru dikumpulkan dari teman-temannya yang lain dan mengumpulkan seluruh kartu indeks yang telah mereka jawab kepada guru. Dalam kegiatan ini siswa secara bersama-sama menambahkan jawaban hasil dari teman-temannya dan mengumpulkan jawaban tersebut kepada guru.

- Kemudian guru menambahkan pertanyaan yang kebanyakannya siswa tidak dapat menjawab .
- Selanjutnya guru menggunakan jawaban siswa pada kartu indeks untuk menyimpulkan dan mengulas materi keseimbangan hidup dunia dan akhirat.
- Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya dan menyampaikan hasil simpulanya sendiri. dalam kegiatan ini ada beberpa siswa yang bertanya diantaranya pertanyaan sebagai berikut” bu kenapa kita harus menyeimbangkan hidup dunia dan akhirat?” sebelum menjawab guru melemparkan pertanyaan ini kepada siswa yang lain ada siswa yang memberikan jawaban “ kerana kalau tidak seimbang akan dihukum Allah.” Kemudian guru menambahkan “ karna keseimbangan hidup dunia dan akhirat perlu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita bisa menjadi hamba allah yang bertaqwa, kalau kita hidup cuma mengejar dunia saja maka kita akan celaka di akhirat dan kalau kita mengejar akhirat saja maka kita akan kelaparan dll karna itulah kita dituntut untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat kita”

c) Kegiatan akhir

- pada kegiatan akhir guru menyimpulkan materi pelajaran tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat.
- Kemudian guru memberikan LKS tentang materi tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat untuk mengetahui hasil pembelajaran, serta memberikan peneliayan dalam tahapan ini siswa mengerjakan 5 soal essay tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat.
- Terakhir guru memberikan tugas untuk mendalami materi tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat.

2) Pertemuan kedua menggunakan *Everyone Is A Teacher Here*

a) Kegiatan awal

- Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama.
- Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti bagaimana contoh keseimbangan hidup di dunia dan akhirat dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya siswa menjawab dengan berbagai variasi jawabannya diantaranya “ contoh dari keseimbangan hidup dunia dan akhirat seperti bekerja pagi sampai malam terus sholat kalau sudah sampai waktunya dan niat kerja untuk

menafkahi keluarga dan kalau ada lebih dari hasil kerja disedakahkan.

- Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu siswa dapat menjelaskan contoh dari keseimbangan hidup dunia dan akhirat, selanjutnya menjelaskan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan, memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar, dan menyampaikan materi pokok menunjukkan contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- Guru kembali membagikan kartu indeks kosong kepada siswa.
- Kemudian guru meminta kepada seluruh siswa untuk menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran, dalam kegiatan ini semua siswa aktif menulis pertanyaan yang mereka buat. Banyak dari siswa yang membaca materi bahkan ada yang mengambil buku di perpustakaan untuk menambah bacaan mereka tentang materi ini sebelum membuat pertanyaan ini.

- Kemudian setelah siswa menulis pertanyaan dalam kartu indeksnya, guru mengambil dan mengumpulkan semua kartu tersebut, kemudian mengocok dan mengacak dan membagikan kembali kepada siswa dan memastikan tidak ada siswa yang mendapatkan kartu indeks sendiri.
- Setelah itu guru menyuruh siswa secara diam diam pertanyaan pada kartu yang mereka pegang dan membuat suatu jawaban dalam waktu tertentu.
- Setelah waktu yang waktu yang ditetapkan habis, guru meminta satu orang sukarelawan yang bersedia maju kedepan dan membacakan dengan keras pertanyaan yang ada pada kartu yang dia dapat dan memberi jawabannya. Dalam kegiatan ini ada beberapa anak yang bersedia menjadi sukarelawan. Salah satu sukarelawan yang maju membacakan pertanyaan dari kartu indeks temanya yang berisi “bagaimana menyeimbangkan hidup didunia dan akhirat bagi anak yang masih duduk dibangku sekolah” lalu sukarelawan tersebut menjawab “ bagi orang yang sekolah menuntut ilmu wajib dan itu untuk bekal kita diakhirat dan kita bersungguh sungguh kita bias jadi orang pintar kalau orang pintar kita bisa bekerja jadi keseimbangan itu teatap bisa diterapkan”.

- Setelah sukarelawan tersebut menjawab, guru meminta kepada siswa yang lain didalam kelas untuk menambahkan apa yang sudah disumbangkan sukarelawan tersebut. Dalam kegiatan ini ada dua siswa yang menambahkan, tentang contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran.
- Kemudian guru bersama sama menyimpulkan semua hasil jawaban dari sukarelawan dan tambahan teman temannya.
- Guru memberikan penghargaan kepada sukarelawan dan para siswa yang berani maju dan menambahkan jawaban temanya.
- Kemudian guru mengumpulkan kartu indeks yang ada pada siswa dan menyiapkan penulis yang menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru membacakan setiap kartu indeks dan mendiskusikan kepada siswa. Guru mengganti penulis secara bergantian. Dalam kegiatan ini secara bersama siswa aktif mendiskusikan dan menjawab hasil pertanyaan yang mereka buat, dan secara bergantian ditunjuk guru menjadi panelis.
- Kemudian guru meminta siswa menuliskan dalam kertas selembat pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir

- Pada kegiatan ini guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran.
- Kemudian guru memberikan LKS tentang materi contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hasil pelajaran, serta memberikan penilaian. Dalam tahapan ini siswa mengerjakan 5 soal essay tentang contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran.
- Terakhir memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi pelajaran tentang contoh perilaku orang yang menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat yang akan dibahas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diatas terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif diperoleh bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada aspek aktif menulis pada kartu dan bekerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif menjadikan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru

secara keseluruhan dari pertemuan pertama dan kedua telah berlangsung baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan intraksi belajar mengajar. Seorang guru yang lulusan fakultas tarbiyah misalnya berbeda dengan guru yang lulusan FISIP, hal ini akan berbeda cara mereka mengajar didalam kelas.

Namun demikian, tidak menutupi kemungkinan adanya segelintir mereka yang bukan alumnus perguruan tinggi jurusan pendidikan ternyata berhasil dalam penyampayan pelajaran. Hal ini kemungkinan karena usaha para guru itu sendiri untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan dan keahliannya pembelajaran.

Bedasarkan wawancara dan dokumenter, diperoleh guru yang mengajar mata pelajaran Quran Hadis di kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin, Dra.Hj. Hujaifah memiliki pendidikan terakhir sarjana S.1 Fakultas Tarbiyah, Jurusan P.A.I, lulusan tahun. 1992. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang

guru Quran Hadis sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan documenter, diperoleh data bahwa ibu Dra.Hj. Hujaifah sudah mengajar selama 15 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat baik dan lama. Sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran Quran Hadis.

3) Pengatuhan guru terhadap strategi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Qur'an Hadis ibu Dra.Hj. Hujaifah dengan pertanyaan tentang pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Guru menjawab “sepengetahuan saya strategi pembelajaran adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dimana tujuan pembelajaran adalah dapat mengoptimalkan kemampuan siswa baik, afektif, kognitif, dan psikomotor. Ada banyak strategi pembelajaran yang ada sekarang diantaranya strategi yang sekarang dilaksanakan yaitu strategi pembelajaran aktif, yang mana kegiatan pembelajaran pada strategi ini adalah mengoptimalkan potensi siswa. Siswa siswa bukan lagi sebagai

objek, tetapi berubah peran sebagai subjek pembelajaran di kelas. Saya sebagai guru merasa strategi ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal ini membuat terbatasnya aktivitas kegiatan siswa selama proses pembelajaran ”

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa para guru Quran Hadis memiliki pengetahuan, mengerti dan paham tentang strategi pembelajaran pada umumnya dan strategi pembelajaran aktif pada khususnya, hal ini sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran quran hadis di kelas VIII pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

b. Faktor siswa

1) Minat belajar siswa

Untuk mengetahui tentang bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran quran hadis dapat dilihat pada indikatornya antara lain kehadiran siswa pada saat mata pelajaran Quran hadis berlangsung.

2) Motivasi Siswa

Untuk mengetahui tentang motivasi siswa belajar dapat di lihat pada indikatornya anantara lain motivasi siswa bersekolah.

Bahwa sisiwa yang menyatakan bersekolah karena orang tua/keluarga termasuk dalam katagori rendah, keinginan untuk bersekolah ada juga yang menyatakan karena keinginan sendiri

termasuk dari motivasi mereka bersekolah, sedangkan siswa yang menyatakan karena teman /orang lain tidak ada dan motivasi terbaik adalah belajar untuk menambah ilmu pengetahuan.

Dengan demikian dikatakan, bahwa motivasi siswa termasuk katagori baik, hal ini jelas mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis

c. Faktor materi atau bahan pelajaran

Dalam menjalankan proses pembelajaran dikelas, seorang guru dituntut untuk dapat menguasai materi bidang studi yang diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi itu, materi yang dipilih untuk mencapai kompetensi, haruslah yang bermakna, agar peserta didik terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi.

Bedasarkan dokumenter diketahui bahwa materi dan bahan pelajaran Quran Hadis sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh departemen agama. Hal ini menunjukkan bahwa materi dan bahan pembelajaran mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif.

d. Faktor Fasilitas dan Media

1) Fasilitas

Yang dimaksud dengan fasilitas adalah bacaan yang dimiliki oleh siswa karna ini dapat merupakan faktor yang mempengaruhi

terhadap kemampuan siswa. Kelengkapan siswa memiliki buku Quran hadis menentukan sekali dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa. Oleh karena itu seorang siswa harus sedapat mungkin memiliki sendiri buku-buku. Adalah suatu kemenangan moril bila siswa memiliki literatur-literatur wajib tersebut.

Hasil dari observasi yang penulis lakukan kepada guru Quran Hadis di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin adalah sebagai berikut: semua murid pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin diwajibkan memiliki buku pegangan untuk setiap mata pelajaran, terlebih lagi untuk mata pelajaran Quran Hadis hal itu dapat dilihat setiap siswa dalam kelas memiliki buku pegangan untuk setiap pelajaran. buku-buku pelajaran tersebut juga tersedia di perpustakaan sekolah. Hal itu untuk memudahkan siswa untuk mencari buku pegangan.

Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa buku-buku pegangan pembelajaran Quran Hadis ini sangat mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran sebab apabila siswa tidak memiliki buku pegangan pembelajaran tersebut akan menghambat pelaksanaan strategi ini.

2) Media

Yang dimaksud dengan media adalah bahan yang akan membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran karena ini adalah

merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap keterlaksanaanya sebuah pembelajaran. Media yang mendukung dan baik akan mempermudah guru dalam mengajar dan menyampaikan pelajaran.

Hasil dari observasi yang penulis lakukan kepada guru Quran Hadis MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin adalah sebagai berikut: media yang digunakan adalah kartu indeks dan laptop untuk pelaksanaan pembelajaran aktif guru selalu menggunakan kartu indeks.

Dari hasil observasi diatas dapat di ketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebab apabila media tidak tersedia, maka strategi pembelajaran aktif tidak dapat terlaksana dengan baik.

C. Analisis Data

Setelah semua data yang di sajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data diatas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya pada penyajian data.

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Quran Hadis MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.
 - a. Perencanaan strategi pembelajaran Aktif dalam pembelajaran Quran Hadis

Bedasarkan penyajian data di atas diketahui dalam perencanaan pelaksanaan strategi pembelajarn aktif pada mata pelajaran al Quran hadis guru melalui persiapan pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada program tahunan dan program semester mata pelajaran Quran Hadis kelas VIII MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin. Selanjutnya pada RPP tersebut guru memilih dan menetapkan metode, dan strategi aktif. Selanjutnya guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan, serta membuat LKS, evaluasi dan penilaian untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut. Selanjutnya guru menyediakan media pembelajaran dan fasilitas penunjang lainnya untuk pelaksanaan pembelajaran aktif. Dan pada tahap akhir guru mengecek kembali semua persiapan yang telah di buatnya untuk menghindari kesalahan dan melihat kekurangan nya. Persiapan tersebut di atas dipersiapkan oleh responden minimal 2 hari sebelum pelaksanaan pembelajaran aktif. Hal ini menunjukan bahwa guru meneliti dan turut dalam mempersiapkan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif .

b. Pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Quran Hadis

Bedasarkan penyajian data di atas menunjukan semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu lambatnya siswa dalam bergerak dan berbagi apa yang telah mereka tulis dalam kartu mereka yang

sudah ditentukan dan ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran ini.

Kegiatan pada pelaksanaan strategi pembelajaran juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Quran hadis kelas VIII MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin yaitu pada pertemuan pertama guru menggunakan strategi pembelajaran aktif *knowledge shring* dan berjalan dengan lancar. Kemudian pada pertemuan kedua guru menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan juga berjalan dengan lancar.

Kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran aktif menunjukan bahwa hamper semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada aspek aktif dalam penulisan pada kartu .untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan dari pertemuan pertama dan kedua telah berlangsung dan hal ini terlihat dan menunjukan peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran hadis di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin:

a. Faktor guru.

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil penyajian data, diketahui guru yang mata pelajaran Quran Hadis di kelas VIII di MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin, ibu Dra.Hj. Hujaifah memiliki pendidikan terakhir serjana S.1 fakultas tarbiah, jurusan P.A.I , lulusan tahun 1992. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang guru Quran Hadis sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan penyajian data diatas diketahui bahwa ibu Dra. Hj. Hujaifah sudah mengajar selama 15 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mengajar guru sudah sangat baik dan lama. Sehingga sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran Quran Hadis.

3) Pengetahuan guru terhadap strategi pembelajaran

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa guru Quran Hadis memilki pengetahuan, mengerti dan paham tentang strategi pembelajaran pada umumnya dan strategi pembelajaran aktif pada khususnya, hal ini sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis di kelas VIII pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin.

b. Faktor siswa

1) Minat belajar siswa

Bedasarkan hasil penyajian data diatas diketahui bahwa siswa kelas VIII MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Quran Hadis hal ini tergambar kehadiran dan minat siswa dalam belajar, ada siswa yang menyatakan selalu hadir pada mata pelajaran berlangsung termasuk yang tertinggi sekali, yang menyatakan kadang kadang hadir termasuk dalam katagori rendah, sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah tidak hadir tidak ada, yang menunjukan bahwa siswa selalu memperhatikan dalam mengikuti pelajaran, termasuk yang terbanyak dari siswa.

Dengan demikian dapatat dikatakan, bahwa perhatian siswa terhadap pelajaran Quran hadis termasuk sanagat baik, dilihat dari prosentasi tertinggi yang menyatakan siswa selalu memperhatikan pelajaran Quran Hadis.

Kemudian data yang menunjukan bahwa siswa yang menyatakan menyenangkan terhadap pelajaran Quran Hadis termasuk katagori tinggi sekali, yang menyatakan kurang senang termasuk katagori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak menyenangkan pelajaran Quran Hadis, tidak ada.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir seluruh siswa menyenaggi terhadap pelajaran Quran Hadis dan memiliki

minat yang bagus terhadap pelajaran Quran Hadis, hal ini sangat menunjang kegiatan pelaksanaan strategi pembelajaran aktif.

2) Motivasi siswa

Bedasarkan hasil penyajian data diatas menunjukkan siswa memiliki motivasi belajar yang sangat baik. Bahwa siswa bersekolah karena orang tua/keluarga termasuk dalam sangat sedikit sekali, yang menyatakan keinginan diri sendiri termasuk juga, sedangkan yang menyatakan karena teman/orang lain tidak ada.

Siswa yang menyatakan motivasi belajar untuk menambah ilmu pengetahuan, termasuk dalam motivasi yang belajar terbaik, dan yang menyatakan agar menjadi juara kelas termasuk motivasi yang rendah sekali, sedangkan yang menyatakan terpaksa termasuk motivasi yang rendah sekali.

Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa motivasi siswa termasuk dalam katagori baik, dilihat dari presentasi tertinggi yang penyatakan untuk menambah ilmu pengetahuan. hal ini jelas sangat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis.

c. Faktor materi atau bahan pelajaran

Bedasarkan hasil penyajian data di atas menunjukan bahwa materi dan bahan pelajaran Quran Hadis sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh departemen

agama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa materi dan bahan pembelajaran mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif.

d. Faktor fasilitas dan media

Bedasarkan hasil penyajian data di atas menunjukkan bahwa semua murid pada MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin memiliki buku pegangan mata pelajaran Quran Hadis. Buku-buku pelajaran tersebut juga tersedia di perpustakaan sekolah. Hal itu untuk memudahkan siswa dalam mencari buku pegangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku-buku pegangan pembelajaran Quran Hadis ini sangat mempengaruhi dalam penerapan strategi pembelajaran sebab apabila siswa tidak memiliki buku pegangan pelajaran tersebut akan menghambat pelaksanaan strategi ini.

Kemudian untuk media pembelajaran berdasarkan hasil penyajian data di atas menunjukan media yang digunakan adalah kartu indeks untuk pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Quran Hadis. Dengan demikian dapat bahwa media pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran sebab apabila media tidak tersedia, maka strategi pembelajaran aktif tidak dapat dilaksanakan.

Bedasarkan hasil penyajian di atas secara menyeluruh dapat dikatakan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran aktif pada kelas

VIII MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran Quran Hadis terlaksana dengan baik, hal ini tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran ini.